

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum dilakukan intervensi, subyek mengalami kesulitan dalam membaca huruf, membaca suku kata dan membaca kata kemudian setelah dilakukan intervensi kemampuan membaca huruf, membaca suku kata dan membaca kata mengalami peningkatan hal ini menunjukkan efektifnya pembelajaran membaca permulaan dengan bantuan komputer.

Beberapa kesulitan yang dialami oleh masing – masing subyek sebelum dilakukan intervensi adalah :

Untuk Subyek Ts

1. Pada fase baseline, kemampuan subyek dalam membaca huruf cenderung mendatar tidak ada peningkatan, pada sesi ke 1 subyek hanya mampu menjawab 15 soal dari 26 soal yang diberikan kemudian pada sesi ke 2 ada kenaikan sedikit yaitu mampu menjawab 16 soal dari 26 soal, sesi ke 3, mengalami penurunan lagi yaitu hanya mampu menjawab 15 soal begitu pula pada sesi ke 4 dan ke 5 kemampuan membaca hurufnya tidak ada kenaikan sama sekali hanya mampu menjawab 15 soal dari 26 soal

yang diberikan. Jika dipersentasekan skor terendah untuk fase baseline ini adalah 57,69 % dan skor tertinggi adalah 61,54 %

2. Dalam kemampuan membaca suku kata, subyek pada sesi ke 1 dan sesi ke 2 hanya mampu menjawab 12 soal dari 25 soal yang diberikan, kemudian pada sesi ke 3 sedikit menaik dapat menjawab 13 soal begitu pula pada sesi ke 4, subyek dapat menjawab 13 soal dari 25 soal yang diberikan dan pada sesi ke 5 subyek mengalami penurunan hanya mampu menjawab 12 soal dari 25 soal yang diberikan. Skor terendah pada fase ini adalah 48 % dan skor tertinggi adalah 52%.
3. Dalam kemampuan membaca kata, pada sesi ke 1 sampai sesi ke 5 subyek hanya mampu menjawab 10 dari 25 soal yang diberikan. Jadi subyek hanya mampu menjawab 40 % soal.

Untuk Subyek Rd :

1. Fase baseline dalam kemampuan membaca huruf, subyek Rd pada sesi ke 1 dan ke 2 hanya mampu menjawab 14 soal dari 26 soal yang diberikan, kemudian pada sesi ke 3 mengalami sedikit kenaikan yaitu mampu menjawab 15 soal tetapi menurun lagi pada sesi ke 4 dan ke 5, hanya mampu menjawab 14 soal dari 26 soal. Jika dipersentasekan, Skor terendah pada fase ini adalah 53,85 % dan skor tertinggi adalah 57,69 %.
2. Kemampuan dalam membaca suku kata, pada sesi ke 1 sampai dengan sesi ke 3 subyek hanya mampu menjawab 12 soal dari 25 soal yang diberikan, kemudian pada sesi ke 4 dan sesi ke 5 menaik dapat menjawab

13 dari 25 soal yang diberikan. Skor terendah pada sesi ini adalah 48% dan skor tertinggi adalah 52%.

3. Dalam kemampuan membaca kata pada sesi ke 1 sampai dengan sesi ke 4 subyek mampu menjawab 9 soal dari 25 soal yang diberikan, tetapi kemudian menurun pada sesi ke 5 menjawab 8 soal dari 25 soal yang diberikan. Jika dipersentasekan skor terendah adalah 32 % dan skor tertinggi adalah 36 %.

Setelah diberikannya intervensi berupa program pembelajaran membaca permulaan dengan bantuan komputer sebagai media visual dan auditori hasilnya adalah kemampuan membaca subyek meningkat, hal ini dapat dilihat adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Perbedaan yang terlihat setelah diberikan intervensi adalah :

Untuk subyek Ts :

1. Dari hasil intervensi yang diberikan kemampuan membaca huruf subyek mengalami kenaikan, dari 26 soal yang diberikan pada sesi ke 1 subyek mampu menjawab 21 soal, selanjutnya pada sesi ke 2 menaik menjadi 23 soal dan pada sesi ke 3 dan 4 mampu menjawab 24 soal, pada sesi ke 5 dan ke 6 menjawab 25 soal dan pada sesi ke 7 serta ke 8 mampu menjawab semua soal. Skor terendah pada fase ini adalah 80,77 % dan skor tertinggi 100%.

2. Dalam kemampuan membaca suku kata, pada sesi ke 1 subyek mampu menjawab 20 soal dari 25 soal yang diberikan selanjutnya pada sesi ke 2 menjawab 21 soal dan pada sesi ke 3 dan ke 4 menjawab 22 soal, selanjutnya pada sesi ke 5 sampai ke 7 menjawab 23 soal kemudian pada sesi ke 8 menjawab 24 dari 25 soal yang diberikan. Skor terendah pada fase ini adalah 80% dan skor tertinggi adalah 96%.
3. Dalam kemampuan membaca kata subyek juga mengalami peningkatan, dari 25 soal yang diberikan pada sesi ke 1 dan ke 2 subyek mampu menjawab 15 soal, kemudian pada sesi ke 3 dan ke 4 menjawab 16 soal, selanjutnya pada sesi ke 5 sampai dengan sesi ke 7 menjawab 17 soal dan pada sesi ke 8 menjawab 18 soal dari 25 soal yang diberikan. Skor terendah pada fase ini adalah 60% dan skor tertinggi adalah 72%.

Untuk subyek Rd :

1. Dalam kemampuan membaca huruf subyek mengalami kenaikan, pada sesi ke 1 dan ke 2 subyek mampu menjawab sebanyak 20 soal dari 26 soal yang diberikan, selanjutnya pada sesi ke 3 menjawab 22 soal tetapi pada sesi ke 4 mengalami sedikit kemunduran menjawab 21 soal, pada sesi ke 5 dan ke 6 menaik lagi menjawab 22 soal, pada sesi ke 7 dan ke 8 menaik menjawab 23 soal dari 26 soal yang diberikan atau sebanyak 88, 46%, skor terendah pada fase ini adalah 76,92%.

2. Dalam kemampuan membaca suku kata subyek mengalami kenaikan, dari 25 soal yang diberikan pada sesi ke 1 subyek mampu menjawab 16 soal, kemudian pada sesi ke 2 menjawab 17 soal, menurun pada sesi ke 3 menjawab 16 soal dan pada sesi ke 4 dan sesi ke 5 menjawab 17 soal, pada sesi ke 6 dan ke 7 menjawab 18 soal, dan terakhir pada sesi ke 8 menjawab 20 soal atau sebanyak 80%, skor terendah pada sesi ini adalah 64%.
3. Dalam kemampuan membaca kata subyek juga mengalami kenaikan pada sesi ke 1 dan ke 2 menjawab 14 soal kemudian pada sesi ke 3 menaik menjawab 15 soal tetapi pada sesi ke 4 dan ke 5 menurun menjawab 14 soal, pada sesi ke 6 dan ke 7 menaik menjawab 15 soal dan pada sesi ke 8 menjawab 16 soal. Skor terendah pada fase ini adalah 56 % dan skor tertinggi adalah 65 %.

Program pembelajaran membaca permulaan dengan bantuan komputer dibuat dengan menyesuaikan kondisi awal dan kemampuan subyek. Berdasarkan rumusan tersebut selanjutnya dikembangkan materi pembelajaran membaca permulaan dengan fokus pada masing – masing kesulitan subyek. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dalam layanan pendidikan bagi siswa berkesulitan belajar membaca, peneliti mengharapkan adanya perubahan bagi pihak pendidik atau guru dan peneliti selanjutnya melalui saran sebagai berikut :

### 1. Bagi guru

Sebagaimana hasil kesimpulan yang menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan bantuan komputer sebagai media visual dan auditori dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak maka diharapkan para guru dapat menguji cobakan program ini dalam pembelajaran membaca permulaan.

### 2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya membahas satu dari sekian banyak metode dalam program pembelajaran membaca permulaan, dan hanya membahas tentang program pembelajaran membaca permulaan dalam kemampuan membaca huruf, membaca suku kata dan membaca kata, selanjutnya dibutuhkan penelitian – penelitian yang lebih luas yang bukan hanya membahas tentang kemampuan membaca huruf, membaca suku kata dan membaca kata tetapi juga membahas mengenai masalah membuat kalimat sederhana, seperti

kalimat berita, kalimat perintah dan kalimat tanya juga penggunaan tanda baca dll.

Penelitian ini juga hanya menampilkan gambar dalam bentuk animasi dan foto, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menampilkan program pembelajaran membaca permulaan yang lebih mutakhir lagi seperti berbentuk film animasi atau menggunakan program flash

